

INTISARI

Latar Belakang: Salah satu aktivitas yang rutin dilakukan dalam statistik rumah sakit adalah menghitung tingkat efisiensi hunian tempat tidur. Proses penghitungan efisiensi tempat tidur di RSUD Muhammadiyah Ponorogo dilakukan dengan komputerisasi. Pembuatan grafik barber Johnson juga menggunakan sebuah aplikasi dalam bentuk *Microsoft excel*. Dalam satu tahun 2015 tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur melebihi nilai ideal. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja rumah sakit tidak efisien.

Tujuan: Mengetahui proses perhitungan tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur tahun 2015 dengan grafik barber Johnson di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo.

Metode Penelitian: Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Objek penelitian adalah proses penghitungan tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur dengan grafik barber Johnson secara komputerisasi dan subjek penelitian adalah petugas pelaporan. Teknik validasi data menggunakan triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil : Sumber data untuk grafik barber Johnson adalah sensus harian rawat inap dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Petugas Pelaporan menghitung nilai BOR, AvLOS, TOI, dan BTO dengan komputerisasi. Pembuatan grafik barber Johnson juga menggunakan sebuah aplikasi *Microsoft excel*. Peneliti juga menghitung kembali efisiensi penggunaan tempat tidur dengan manual.

Kesimpulan : Terdapat perbedaan hasil perhitungan antara manual dan komputerisasi. Faktor penyebab perbedaan tersebut antara lain karena petugas pelaporan masih keliru memahami bagaimana cara menghitung hari perawatan, belum terdapat SOP mengenai pembuatan grafik barber Johnson, cara perhitungan hari perawatan, dan aplikasi yang digunakan untuk pembuatan grafik barber Johnson.

Kata kunci: *evaluasi, Grafik Barber Johnson, efisiensi penggunaan tempat tidur.*

ABSTRACT

Background : one activity which routinely done in hospital statistics is count efficiency degree of occupancy's bed. The count efficiency degree of occupancy's bed in RSU Muhammadiyah Ponorogo do with computerization. The making of Barber Johnson Graphics also use a application *Microsoft Excel*. On 2015 year efficiency degree employing bed exceed ideal value. That is show that hospital work is not efficient.

Objectives : Know count efficiency degree of occupancy's bed year 2015 with Barber Johnson Graphics in RSU Muhammadiyah Ponorogo.

Methods : this paper using descriptive research with qualitative approach. Data were collected by interview, observation, and document study. Thorough object is count efficiency degree of occupancy's bed with Barber Johnson Graphics with computerization and thorough subject is official reporting. Data validation technique using triangulation technique. Analysis data using reduction data, presentation data and pulling conclusion.

Results : Data source for Barber Johnson Graphics is daily census of inpatient and Hospital management information system. Official reporting count the value of BOR, AvLOS, TOI, and BTO with computerization. The making of Barber Johnson Graphics also use a application *Microsoft Excel*. Researcher also count again efficiency degree of occupancy's bed with manual.

Conclusion : there are difference count result between manual and computerization. The factor from that difference are, because official reporting still not comprehend how to count treatment day, there are not SOP about making Barber Johnson Graphics, manner to count treatment day, and the application to make Barber Johnson Graphics.

Keyword : evaluation, Barber Johnson Graphics, efficiency degree of occupancy's bed.